

Pemberian Edukasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Keluarga Penderita TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang

Asri Kusyani^a, Aditya Nuraminudin Aziz^b, Yusiana Vidhiastutik^c

^{a,b,c}Sekolah STIKES Husada Jombang, Indonesia
Email: asrikusyani84@gmail.com

Article History

Received: 15-4-2024

Revised: 22-5-2024

Accepted: 10-6-2024

Kata kunci:

Edukasi, pengetahuan, dan Tb Paru

Keywords:

Education, knowledge, and Lung TB

Abstrak: Tuberculosis paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis*, dimana penyakit ini menjadi salah satu penyakit yang menyerang berbagai organ terutama paru. Penyakit ini menyerang bagian saluran napas bawah. Penyebaran penyakit ini sangat cepat yaitu melalui udara, percikan ludah atau dahak, bersin dan batuk. **Tujuan:** untuk meningkatkan pengetahuan keluarga penderita TB Paru. **Metode:** Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Peterongan Jombang. Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan memberikan edukasi berupa penyuluhan tentang Penyakit TBC dan cara pencegahannya dengan bantuan *leaflet* dan. **Hasil:** Sebagian besar 91,3% responden memiliki pengetahuan baik. **Kesimpulan:** Kegiatan penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pencegahan penularan penyakit TBC untuk keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci : Edukasi, pengetahuan, dan Tb Paru

Abstract: Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*, which is a disease that affects various organs, especially the lungs. This disease affects the lower respiratory tract. This disease spreads very quickly through the air, splashes of saliva or mucus, sneezing and coughing. Aim: To improve knowledge about the families of pulmonary tuberculosis patients. Method: This activity was conducted in the work area of Peterongan Jombang Health Center. Community service is carried out through education in the form of advice on tuberculosis diseases and their prevention using brochures. Results: Most respondents, 91.3%, had good knowledge. Conclusion: It is hoped that outreach activities can improve understanding of tuberculosis disease transmission prevention among families and the community.

Keywords: Education, knowledge, and Lung TB

PENDAHULUAN

Tb Paru merupakan suatu infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis* yang bersifat menular. Kuman ini berukuran kecil sehingga harus dilihat dengan menggunakan mikroskop, sumber penularan Tb Paru ini berasal dari penderita Tb paru BTA positif, yang pada waktu batuk

dan bersin, penderita itu tidak menutup mulut dan hidungnya sehingga kuman yang dikeluarkan sangat mudah ditularkan Kasus Tb Paru meningkat disebabkan kurangnya pengetahuan dan sikap, hal ini dikarenakan penderita Tb Paru mengeluarkan dahak secara sembarangan dan tidak menutup mulut ketika batuk (Widiyas ,2020) Berdasarkan data Berdasarkan insiden

TBC di indonesia sebesar 969.000 kasus per tahun terdapat notifikasi kasus TBC tahun 2022 sebesar 724.309 kasus (75%); atau masih terdapat 25% yang belum ternotifikasi; baik yang belum terjangkau, belum terdeteksi maupun tidak terlaporkan. Estimasi kasus TBC MDR/RR tahun 2021 sebesar 28.000 atau 10 per 100.000; bila dibandingkan dengan tahun 2020 terdapat peningkatan sebesar 17% dari 24.000 dan rate per 100.000 penduduk sebesar 15%; Penemuan kasus TBC RO sebesar 12.531 dengan cakupan 51%. (Kemenkes, 2022)

Pemberian edukasi pada keluarga penderita Tb Paru ini perlu adanya media dalam penyampaiannya seperti menggunakan metode ceramah dan media leaflet atau brosur yang nantinya akan dibagikan pada saat Penyuluhan Kesehatan (Airlangga dkk, 2017). Penyuluhan Kesehatan mengenai Tb Paru atau *Tuberculosis Paru* pada keluarga Penderita Tb Paru, hal ini dilakukan guna untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap keluarga dalam mencegah terjadinya penularan Tb Paru serta mengurangi peningkatan angka kejadian Tb Paru. (Airlangga dkk, 2017).

Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan keluarga terkait penyakit TBC, penyebab penyakit TBC bagaimana penularan penyakit dan bagaimana cara pengobatan yang benar serta pencegahan penularan penyakit TBC .

Manfaat dari pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pemahaman keluarga untuk mencegah penularan penyakit TBC dan juga bisa mendukung keluarga yang terkena penyakit TBC untuk meminum obat tepat waktu dan berobat secara tuntas.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan edukasi pada keluarga terkait penyakit TBC untuk pengobatan dan cara pencegahan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada Hari Jum'at, 2 Maret 2024 di desa

peterongan kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang yang berada di wilayah kerja puskesmas peterongan. Pemilihan lokasi di wilayah kerja puskesmas peterongan dengan pertimbangan terdapat 10% penderita TBC.

Sasaran kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah keluarga penderita TBC diwilayah kerja puskesmas peterongan. Edukasi diberikan dengan memberikan penyuluhan penyakit TBC dengan bantuan media *leaflet* dari Kemenkes,

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Posyandu Kamboja adalah adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jumlah keluarga penderita TBC
2. Memberikan edukasi pada keluarga TBC
3. Mengevaluasi hasil edukasi kepada keluarga TBC dengan memberikan kuis yang dijawab secara langsung

HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa peterongan adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Subyek

Karakteristik subyek yang dikumpulkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah pendidikan dan pekerjaan.

Hasil dari karakteristik subyek diperoleh dengan wawancara secara langsung kepada subyek. Adapun distribusi karakteristik subyek dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Karakteristik Subyek berdasarkan pendidikan

Pendidikan	f	%
Tidak tamat SD	3	13,0
SD	6	26,1
SMP	8	34,8
SMK	6	26,1
Total	23	100,0

Berdasarkan hasil pendidikan subyek, menunjukkan bahwa pendidikan subyek yang terlibat dari kegiatan

pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa hampir setengahnya 34,8% berpendidikan SMP

Jombang dengan pemberian penyuluhan melalui leaflet.

Tabel 2. Karakteristik Pekerjaan Subyek

Pekerjaan	f	%
Petani	1	4,3
Wiraswasta	8	34,8
Buruh pabrik	2	8,7
IRT	12	52,2
Total	23	100,0

Hasil karakteristik subyek berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar subyek yang terlibat pada Pengabdian Masyarakat adalah keluarga penderita TBC berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) .

2. Pengetahuan keluarga

Tabel 3. pengetahuan keluarga

Pengetahuan	f	%
Baik	21	91,3
Kurang	2	8,7
Total	23	100,0

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa hampir seluruhnya 91,3% memiliki pengetahuan baik dan sebagian kecil 8,7% memiliki pengetahuan kurang

PEMBAHASAN

Health Education dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang kearah yang lebih baik, Health Education penting dalam pengaruh pengetahuan dan salah satu transformasi informasi yang mudah dipahami (Dehmi, 2021)..

Pengabdian Masyarakat yang diikuti oleh 23 peserta di desa peterongan



Gambar 1. Kegiatan edukasi tentang penyakit Tbc Pada keluarga

Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok, atau individu dapat memperoleh Pendidikan kesehatan yang lebih baik (maria, 2021).

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan diawali dengan wawancara keluarag penderita TBC untuk mendapatkan data pendidikan dan status pekerjaan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Magdalena, 2021), pendidikan dan status pekerjaan dapat mempengaruhi pengetahuan, dengan tingkat pendidikan akan mudah untuk menerima informasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Salah satu faktor struktur sosial yaitu pekerjaan akan mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan, pekerjaan seseorang dapat mencerminkan sedikit banyaknya informasi yang diterima, informasi tersebut akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada (Monica, 2021). pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan yang diberikan terhadap seseorang berpengaruh dengan peningkatan pengetahuan yang baik.pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan yang baik

dari sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Pengetahuan yang baik tentang Tb (Magdalena, 2021)

Hasil dari kegiatan yang diberikan ini adalah keluarga penderita TBC mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya pencegahan penularan TBC, pengobatan yang diberikan kepada penderita TBC serta pengobatan yang tepat waktu untuk meningkatkan derajat kesehatan penderita TBC dan keluarga.

KESIMPULAN

Sebagai Upaya untuk meningkatkan pemahaman keluarga untuk mencegahan penularan penyakit TBC, meningkatkan keluarga untuk merawat keluarganya yang menderita penyakit Tbc dengan memberikan dukungan terkait pengobatan yang tepat waktu dan juga pengobatan tuntas, karena keluarga mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pengobatan dan kesembuhan penyakit TBC. Kegiatan penyuluhan melalui leaflet serta tanya jawab diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan keluarga dalam mencegah penularan penyakit TBC.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, Kepala Desa, Bidan Besa serta kader Desa Peterongan, yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian Masyarakat ini sehingga berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Airlangga, Universitas, Muhammad Amin, and Fakultas Keperawatan. 2017. —No Title. II VIII: 172–79.

Dehmi, Mimi, Andi Yusuf, and Asrijun Juhanto. 2021. —Analisis Pengaruh Metode Penyuluhan (Ceramah) Damapemberian Edukasi Minum Obat Pada Penderita Tb Paru. II *Jurnal*

Ilmiah Kesehatan Sandi Husada 10(2): 511–18.

Kemenkes. (2022). *Program Penanggulangan Tuberculosis 2022*.

Maria, Insana. 2020. —Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura II. II 5(2): 182–86.

Magdalena T. Bolon, Christina, Viska Renata Pasaribu, Rostinah Manurung, and Paskah Rina Situmorang. 2021. —Efektifitas pemberian kesehatan *The health belief* model terhadap pengetahuan keluarga tentang tb paru di RS TNI AL Dr. Komang Makes Belawan . II *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda* 7(2): 137–41.

Monica, Nurjannah. 2021. "Analisis Public Stigma dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru di Kabupaten Nagan Raya." *Journal of Chemical Information and Modeling* 2(1): 5–7.

Oliver, J. 2016. —Teori Lawrence Green. II *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.

Rahayu, Sunarsih, and Ros Endah Happy Patriyani. 2020. —Peer Education Meningkatkan Perilaku Dalam Mencegah Penularan Tuberkulosis Paru Pada Keluarga. II (*Jkg*) *Jurnal Keperawatan Global* 5(1): 18–25.

Sukartini, Tintin, Nora Dwi Purwanti, and Herdina Mariyanti. 2020. —Penelitian Asli Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga Dan Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru : Studi Korelasi. II 1995(1): 49–58.

Wardanengsih, Ery. 2019. —Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan TB Paru Di Wilayah

Puskesmas Wewangrewu Kecamatan
Tanasitolo Kabupaten Wajo. II *YUME* :
Journal of Management 2(3): 1– 16.

Widiyas Ulfia Rachma, Makhfudli, and
Sylvia Dwi Wahyuni. 2020. —Analisis
Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku
Pencegahan Penularan Pada Pasien
Tuberkulosis Paru. II *Jurnal*
Keperawatan Muhammadiyah
Bengkulu 8(1): 51.